

ABSTRAK
ERVINA
Nim : 989114127
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat kepercayaan diri dalam bersosialisasi Mahasiswa Batak karo yang dapat dan kurang dapat menggunakan Bahasa Jawa. Kepercayaan diri adalah merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Hipotesis yang diajukan adalah Mahasiswa Batak karo yang dapat menggunakan Bahasa Jawa lebih percaya diri dalam bersosialisasi.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 subjek Mahasiswa Batak karo yang dapat dan kurang dapat menggunakan Bahasa Jawa. Jenis penelitian yang digunakan adalah skala kepercayaan diri yang disusun sendiri oleh penulis. Indeks kesahihan butir bergerak antara 0,2586–0,6257 dengan uji reliabilitas menggunakan Alpha–Cronbach menghasilkan reliabilitas sekitar 0,88. Analisis data dilakukan dengan program *SPSS for Window 10.00* menggunakan Independent sample t–Test.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa secara umum Mahasiswa Batak karo memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi. Dari mean subjek Mahasiswa Batak karo yang dapat dan yang kurang dapat menggunakan Bahasa Jawa lebih besar dari mean teortitis ($89,75 > 80$). Hal ini ditunjukkan dengan adanya 52 (86,66%) subjek yang berada dalam kategori tingkat kepercayaan diri yang “sangat tinggi”, dan 8 (13,33%) subjek yang berada dalam kategori tingkat kepercayaan diri yang “tinggi”. Dari hasil analisis, diperoleh hasil probabilitas sebesar 0,751. $P > 0,05$. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Mahasiswa Batak karo yang dapat menggunakan Bahasa Jawa lebih percaya diri ditolak.

ABSTRACT

ERVINA

Nim : 989114127

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

The objective of the present study is to find out if any difference in self confidence exists during socialization between Batak karo's student who speaks Javanese fluently and who don't. Self confidence is a belief upon his or herself that he or she is capable to do what he or she ought to do to gain the best result. The hypothesis shows that Batak karo's student who speaks Javanese fluently is more confidence during socialization than those who doesn't

The subject consisted of 60 persons who spoke Javanese fluently and who didn't. The type used in this research was self-confidence scale which arranged by the researched. The valid index finger moved between 0,2586–0,6257 with the realibility test used Alpha–Cronbach has gained realibility up to 0,88. The data was analyzed by using SPSS for window 10.00 program with independent sample t–Test.

Based on the analyzed data, the conclusion was gained. Commonly, Batak karo's students have a higher level self confidence. And the mean of the Batak karo's student who spoke Javanese fluently was greater than the mean of Batak karo's student who didn't ($89,75 > 80$). This fact was shown by 52 (86,66%) subject in the level of "higher level" self confidence, and 8 (13,33%) subject in the level of "high level" self confidence. The result probability 0,751. $P > 0,05$. Based on this research, that The hypothesis that showed Batak karo's student who spoke Javanese fluently was most confidence during socialization was not proven